

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Membangun kesadaran hidup disiplin merupakan kewajiban bagi semua pihak baik pelajar, guru sampai pengusaha sekalipun.² Disiplin adalah modal utama dalam menggapai kesuksesan. Oleh karena itu kedisiplinan menjadi salah satu barang mewah yang harus dimiliki siapapun. Untuk itu penanaman nilai-nilai disiplin harus di tanamkan dan di biasakan sejak dini, sehingga mampu membentuk sikap dan pribadi yang baik. Berbicara mengenai disiplin, dalam ajaran Islam disiplin merupakan salah satu bagian terpenting dalam kehidupan manusia.

Penanaman nilai disiplin diyakini perlu dan penting untuk dilakukan oleh sekolah, guna menjadi pijakan dalam penyelenggaraan pendidikan karakter di sekolah. Tujuannya adalah mendorong lahirnya anak-anak yang baik (insan kamil). Tumbuh dan berkembangnya karakter yang baik akan mendorong peserta didik tumbuh dengan kapasitas dan komitmennya untuk melakukan berbagai hal yang terbaik dan melakukan segalanya dengan benar dan memiliki tujuan hidup.

Salah satu cara untuk melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas yaitu melalui pendidikan. Kemajuan suatu bangsa dan negara ditentukan oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat memaksimalkan sumber daya manusia lainnya. Pendidikan merupakan Kebutuhan pokok manusia dalam menjalankan kehidupan dan berguna untuk

² Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Guru Inspiratif, Kreatif, Dan Inovatif* (Jogjakarta: Diva Press, 2010), 87.

mengembangkan potensi diri serta menjadi bagian penting dari proses pembangunan nasional. Pendidikan juga dijadikan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia, dimana peningkatan kecakapan dan kemampuan diri diyakini sebagai faktor pendukung manusia dalam mengarungi kehidupan yang penuh tantangan. Dalam hal inilah pendidikan di perlukan dan di pandang sebagai dasar bagi masyarakat yang ingin maju dan berkembang.³

Pendidikan Nasional sebagaimana yang tercantum dan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴

Berdasarkan pengertian diatas dapat kita ketahui bahwa tujuan pendidikan pada umumnya yaitu menjadikan manusia cerdas (*smart*) dan membantu menjadi manusia yang bermoral, taat dan baik (*good*). Menjadikan manusia cerdas dan pintar bisa jadi lebih mudah untuk melakukannya, akan tetapi tampaknya jauh lebih sulit menjadikan manusia bermoral, taat dan baik. Sebagaimana yang kita ketahui dalam dunia pendidikan masih banyak kita jumpai tentang masalah kedisiplinan, adanya kejadian-kejadian seperti datang

³ E Mulyasa, *Managemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi Dan Implementasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.).

⁴ *Undang Undang Sisdiknas RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung: fokus media, n.d.).

terlambat, penggunaan atribut yang tidak sesuai dengan ketentuan, pulang sebelum bel dibunyikan, tidak menghormati warga sekolah dalam hal ini guru, staf karyawan dan sesama siswa sendiri dan sejumlah ketidak disiplin lainnya yang menunjukkan bahwa pendidikan kita masih mengalami krisis moral.

Disiplin merupakan suatu alat pendidikan yang efektif dalam mensukseskan pendidikan. Disiplin peserta didik bertujuan untuk membantu menemukan diri, mengatasi, dan mencegah timbulnya problem-problem disiplin, serta berusaha menciptakan suasana yang aman, nyaman dan menyenangkan bagi kegiatan pembelajaran, sehingga mereka mentaati segala peraturan yang ditetapkan. Dalam mensukseskan pendidikan karakter, guru harus mampu menumbuhkan disiplin peserta didik, terutama disiplin diri (*self-discipline*). Guru harus mampu membantu peserta didik mengembangkan pola perilakunya, meningkatkan standar perilakunya, dan melaksanakan aturan sebagai alat menegakkan disiplin. Untuk mendisiplinkan peserta didik perlu dimulai dengan prinsip yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, yakni sikap demokratis, sehingga perlu berpedoman pada hal tersebut, yakni dari, oleh, dan untuk peserta didik itu sendiri.⁵ Dalam pengertian diatas dapat kita ketahui bahwa disiplin dapat menimbulkan peran yang positif dalam menegakkan peraturan yang ada di sekolah, disiplin dapat membantu pendidik untuk mengatasi masalah-masalah yang timbul dalam proses belajar mengajar maupun proses yang terjadi selama kegiatan sekolah berlangsung.

⁵ E Mulyasa, *Managemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi Dan Implementasi*, 2004, 26–27.

Di dalam bukunya, Nurla Isna Aunillah mengatakan bahwa tidak sedikit guru yang merasa kewalahan dalam menghadapi peserta didik yang sulit diatur, cenderung membantah saat dinasehati, dan sering kali melakukan pelanggaran. Menipisnya sikap disiplin pada peserta didik memang merupakan masalah serius yang dihadapi oleh dunia pendidikan. Dengan tidak adanya sikap disiplin, tentu saja proses pendidikan tidak akan efektif, sehingga keadaan itu akan menghambat tercapainya cita-cita pendidikan.⁶

Pentingnya pendidikan agama di sekolah adalah untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Pendidikan agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlakul mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.⁷ Salah satu peran yang dilaksanakan oleh guru Pendidikan Agama Islam adalah menjadi seorang tauladan dan pembimbing yang baik dan bisa di tiru oleh siswanya.

Salah satu sarana yang efektif untuk meningkatkan ketakwaan seseorang yaitu dengan meningkatkan kedisiplinan siswa dalam kegiatan keagamaan, karena dengan itu dapat menjalin kedekatan hubungan yang terus menerus sehingga menumbuhkan perasaan butuh kepada Allah SWT. Andaikan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari tidak dilatih dan tidak dibiasakan melakukan ajaran agama terutama ibadah seperti salat, puasa,

⁶ Nurla Isna Aunillah, *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter Di Sekolah* (Jogjakarta: Laksana, 2011), 55.

⁷ Muhaimin M.A, *Paradigma Pendidikan Islam (Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah)* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 78.

berdoa, membaca Al Qur'an dan lain sebagainya. Maka pada saat nanti sudah dewasa akan cenderung tidak peduli agama, anti agama, atau bahkan tidak mementingkan agama dalam kehidupannya.

Dari hasil pengamatan yang saya lakukan ketika observasi di SMAN 1 Prambon yang berada di daerah Prambon Kabupaten Nganjuk ini menjunjung tinggi nilai-nilai kedisiplinan. Guru di sekolah ini memiliki peranan penting dalam membangun aktifitas kegiatan keagamaan untuk meningkatkan kedisiplinan kepada siswanya. Namun masih terdapat siswa dilingkungan sekolah ini yang terbilang kurang disiplin. Berdasarkan dari kebanyakan karakter siswa yang ada pada setiap sekolah ternyata masih banyak siswa yang belum mematuhi peraturan tata tertib sekolah, seperti tidak seragam lengkap, tidak menghormati guru, sering melanggar peraturan, datang terlambat tidak adanya kedisiplinan ketika pembelajaran akan dimulai, dan masih banyak lainnya. Hal ini mendorong sebagai pihak sekolah terutama guru Pendidikan Agama Islam untuk berperan aktif dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dalam kegiatan.⁸

Peran guru sangatlah di butuhkan (khususnya guru Pendidikan Agama Islam), karena dengan adanya peran dari guru, maka akan dengan memudahkan sekaligus membantu dalam pembentukan karakter kedisiplinan siswa, serta sekaligus dapat membantu mengubah perilaku siswa yang tadinya tidak mematuhi peraturan yang dibuat oleh sekolah dan guru, yang mulanya tidak sopan kepada guru kini menjadi berperilaku sopan, serta siswa pun akan memiliki akhlak yang baik secara tidak langsung. Dari sinilah peran seorang

⁸ Observasi, SMAN 1 Prambon Nganjuk, 2022.

guru benar-benar sangat diperlukan guna untuk merubah sikap siswa menjadi baik dan bermanfaat bagi bangsa, Negara dan masyarakat.

Sebagai lembaga pendidikan formal, SMAN 1 Prambon merupakan lembaga pendidikan yang memfasilitasi peserta didiknya untuk mengembangkan kemampuan keagamaan, seperti salat dzuhur berjamaah, baca tulis al Qur'an. Istighosah, salat dhuha dan lain sebagainya.

Berdasarkan uraian dan penjelasan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengkaji dan melakukan penelitian dengan judul “PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN DI SMAN 1 PRAMBON”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat di ambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran Guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan melalui kegiatan keagamaan di SMAN 1 Prambon?
2. Apa kendala Guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan melalui kegiatan keagamaan di SMAN 1 Prambon?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana Peran Guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan melalui kegiatan keagamaan di SMAN 1 Prambon?
2. Untuk mengetahui kendala Guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan melalui kegiatan keagamaan di SMAN 1 Prambon?

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi sekolah
 - a. Mampu memberikan pemahaman tentang kedisiplinan di lingkungan sekolah.
 - b. Mampu meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan di sekolah.
 - c. Mampu meningkatkan kualitas moral atau perilaku peserta didik di lingkungan sekolah.
2. Bagi Peneliti
 - a. Peneliti dapat mengetahui sejauh mana penerapan kedisiplinan melalui kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah.
 - b. Peneliti dapat memahami perkembangan kedisiplinan di lingkungan sekolah
 - c. Peneliti dapat mengetahui upaya meningkatkan kedisiplinan melalui kegiatan keagamaan
 - d. Peneliti dapat mengetahui peran kedisiplinan melalui kegiatan keagamaan

E. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan judul skripsi ini. Adapun karya-karya penelitian terdahulu yang dimaksud antara lain

1. Skripsi Ibnu Prastawa, (2019) Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berjudul: “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa

Di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta”. Hasil penelitian dari skripsi ini adalah: Guru PAI di SMA Muhammadiyah 39 Surakarta memiliki peran sebagai inspirator, motivator, fasilitator, pembimbing, mediator, supervisor dan evaluator dalam meningkatkan kedisiplinan. Peran guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan siswa terdiri dari 3 jenis disiplin (1) Kedisiplinan waktu. (2) Kedisiplinan belajar. (3) Kedisiplinan beribadah.

2. Skripsi Miss Kaosar Ali Adam, (2017) Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjudul: “Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Dalam Shalat Berjamaah di Sekolah Samarddee Witya Pattani Thailand”. Hasil penelitian dari skripsi ini adalah: Penelitian ini difokuskan pada peran guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dalam shalat berjamaah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Belum mencapai maksimal karena selain gedung yang belum mencapai standar untuk bisa mencakup semua siswa dalam melaksanakan kegiatan shalat berjamaah. (2) Guru memberikan motivasi, persepsi. (3) Keadaan siswa, lingkungan sekolah, guru, gedung sekolah, masyarakat. Dengan diadakan shalat berjamaah di sekolah maka akan menjadikan siswa di sekolah terbiasa, kegiatan tersebut dilaksanakan dengan maksud untuk mendisiplinkan siswa dalam melaksanakan shalat berjamaah.
3. Skripsi Ana Tiara, (2016) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjudul: “Kreativitas Guru Pendidikan Agama 10 Islam Dalam Konteks Pembentukan Kedisiplinan Beribadah di SMPN 2

Malang”. Hasil penelitian dari skripsi ini adalah: (1) Bentuk kreativitas guru pendidikan agama Islam dalam membentuk kedisiplinan beribadah meliputi (a) Mengidentifikasi yang menjadi kebutuhan siswa dalam pembentukan kedisiplinan beribadah. (b) Mulai mengenalkan tentang ajaran agama Islam melalui kegiatan keagamaan. (2) Pelaksanaan kreativitas guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan kedisiplinan beribadah (a) Pelaksanaannya berjalan dengan baik dan terjadwal (b) Mengenalkan dan membiasakan peserta didik dalam beribadah.

4. Skripsi Lulu Nafisa Diga, (2021) Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Purwokerto yang berjudul: “Peran Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Beribadah Siswa di MAN Purbalingga”. Hasil penelitian dari skripsi ini adalah: (1) Peran guru fiqih sebagai pembimbing. (2) Guru Fiqih berperan sebagai motivator dan penasehat. (3) Guru Fiqih berperan sebagai fasilitator. (4) Guru Fiqih berperan sebagai evaluator. Adapun hasil implementasi peningkatan kedisiplinan beribadah siswa MAN Purbalingga yaitu adanya konsistensi dalam membaca doa, asmaul husna dan tadarus Al-Qur’an pada siswa.
5. Skripsi Nurur Rohman, (2019) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjudul: “Peran Guru Dalam Membentuk Sikap 11 Disiplin Siswa Kelas V di MIN 1 Jombang”. Hasil penelitian dari skripsi ini adalah: (1) Peran guru dalam membentuk sikap disiplin meliputi, guru berperan sebagai pengajar, guru berperan sebagai pendidik, guru berperan sebagai evaluator, guru berperan sebagai teladan dan contoh, guru

berperan sebagai motivator dan konselor. (2) Faktor pendukung dalam membentuk sikap disiplin siswa di MIN 1 Jombang meliputi program kegiatan sekolah yang mendukung kerjasama warga sekolah yang baik, peran aktif kerja sama guru dan orangtua terhadap perkembangan siswa. Sedangkan faktor penghambatnya pengawasan guru dengan siswa terbiasa pengaruh pergaulan dari teman-teman yang kurang baik.

| NO | Nama Peneliti, Judul, Penerbit, Tahun Terbitan | Persamaan | Perbedaan | Penelitian Sekarang |
|-----------|--|--|---|--|
| 1. | Ibnu prastawa, Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta”. Universitas Muhammadiyah Surakarta 2019 | Sama-sama meneliti tentang peran guru PAI dan kedisiplinan | Dari sudut pandang penelitian terdahulu lebih berfokus tentang bagaimana guru PAI meningkatkan kedisiplinan siswa | Pada penelitian ini berfokus tentang bagaimana peran guru PAI meningkatkan kedisiplinan siswa melalui kegiatan keagamaan |

| | | | | |
|----|--|--|---|--|
| 2. | Miss Kaosar Ali Adam, “Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Dalam Shalat Berjama’ah di Sekolah Samarddee Witya Pattani Thailand”, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017 | Sama-sama meneliti tentang peran Guru PAI | Dari sudut pandang penelitian terdahulu membahas tentang peran guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dalam shalat berjama’ah | Pada penelitian ini berfokus tentang bagaimana peran guru PAI meningkatkan kedisiplinan siswa melalui kegiatan keagamaan |
| 3. | Ana Tiara, “Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Kedisiplinan Beribadah di SMPN 2 Malang”. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016 | Sama-sama meneliti tentang guru PAI dan Kedisiplinan | Penelitian terdahulu berfokus pada kreativitas guru PAI dalam pembentukan kedisiplinan beribadah di sekolah | Pada penelitian ini berfokus tentang bagaimana peran guru PAI meningkatkan kedisiplinan siswa melalui kegiatan keagamaan |

| | | | | |
|----|---|--|--|--|
| 4. | Lulu Nafisa Diga, “Peran Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Beribadah Siswa di MAN Purbalingga”. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2021 | Sama-sama meneliti tentang peran guru dan kedisiplinan menggunakan pendekatan kualitatif | penelitian terdahulu membahas tentang peran guru fiqih dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah | Pada penelitian ini berfokus tentang bagaimana peran guru PAI meningkatkan kedisiplinan siswa melalui kegiatan keagamaan |
| 5. | Nurur Rohman, “Peran Guru Dalam Membentuk Sikap Disiplin Siswa Kelas V di MIN 1 Jombang”. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019 | Sama-sama meneliti tentang peran guru dan disiplin | Penelitian terdahulu lebih berfokus tentang membentuk sikap disiplin kelas | Pada penelitian ini berfokus tentang bagaimana peran guru PAI meningkatkan kedisiplinan siswa melalui kegiatan keagamaan |